

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN *CARPAL TUNNEL SYNDROME* (CTS) PADA PEKERJA UNIT *ASSEMBLING* PT X KOTA SEMARANG TAHUN 2018

ERLANGGA RENDRA WARDANA – 25010114140359

(2018 - Skripsi)

Sektor manufaktur merupakan sektor industri yang bergerak dalam bidang pembuatan produk. Tingginya persaingan menyebabkan para pemberi kerja menuntut pekerja untuk semakin produktif. Proses kerja yang masih manual terkadang menimbulkan keluhan-keluhan rangka dan otot pada pekerja, salah satunya *Carpal Tunnel Syndrome* (CTS). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan kejadian CTS pada pekerja unit *Assembling* PT X Kota Semarang tahun 2018. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan observasional analitik dan desain *cross-sectional*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah usia, masa kerja, riwayat *Rheumatoid Arthritis*, gerakan repetitif, dan postur janggal pada pergelangan tangan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian CTS pada pekerja. Populasi penelitian ini adalah seluruh pekerja pada unit *Assembling* PT X Kota Semarang, dengan metode pengambilan sampel *total sampling*. Penilaian CTS pada pekerja dilakukan berdasarkan hasil wawancara dengan kusioner, pemeriksaan *Tinel's Sign*, dan pemeriksaan *Phalen's Test*. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji *chi square* untuk melihat hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 55,9% pekerja unit *Assembling* mengalami kejadian CTS. Hasil uji statistik menyatakan adanya hubungan antara usia ($p = 0,001$), masa kerja ($p = 0,010$), riwayat *Rheumatoid Arthritis* ($p = 0,008$), dan gerakan repetitif ($p = 0,042$) dengan kejadian CTS. Sementara postur janggal pada pergelangan tangan ($p = 0,790$) tidak memiliki hubungan dengan kejadian CTS. PT X sebaiknya melakukan sosialisasi kepada seluruh pekerja mengenai faktor yang dapat menyebabkan CTS dan dampak yang ditimbulkannya

Kata Kunci: *Carpal Tunnel Syndrome*, manufaktur, usia, masa kerja, repetitif